

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 02 Agustus 2021 dan dilakukan sampai dengan bulan Desember. Penelitian ini dilakukan dengan observasi secara *online* melalui data jurnal dan buku yang relevan dengan penelitian dalam Analisis *Framing* Pesan Sosial Pada Film *Netflix "The Social Dilemma"*.

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis *framing*. Djam'an Satori (2011:23) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai Analisis *Framing* Pesan Sosial Pada Film *Netflix "The Social Dilemma"*.

3.3. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Ma'ruf Abdullah (2015:220) mendefinisikan penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

3.4. Sumber dan Jenis Data

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2012:139) yaitu sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain.

Sumber data Primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dari film *Netflix*. Setelah menonton film “*The Social Dilemma*”, kemudian penulis memilih bagian *scene* (adegan) yang mengandung pesan sosial menggunakan *gadget* yang terdapat didalam film *docu-drama* dengan judul “*The Social Dilemma*” karya Jeff Orlowski yang akan diteliti.

Dari adegan yang akan diperoleh nanti, maka peneliti akan memilah adegan-adegan yang mengandung pesan sosial menggunakan *gadget*. Dengan demikian pada penelitian ini akan berfokus pada sumber primer, yaitu film tersebut. Setelah menemukan adegan yang mengandung pesan sosial menggunakan *gadget*, maka peneliti akan memaparkan secara deskriptif pesan tersebut.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen. Sedangkan menurut Ulber Silalahi (2012:289) yakni data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah sumber data yang mendukung sumber data primer seperti referensi dari buku dan internet yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

3.5. Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:8) adalah suatu sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, operasionalisasi variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel

Konsep	Dimensi Konsep	Aspek yang Diamati
<i>Framing</i> Robert N. Entman	<i>Define Problem</i> (Pendefinisian Masalah)	Penggambaran perubahan pola hidup individu menjadi ketergantungan terhadap <i>gadget (handphone)</i> pada <i>scene</i> film <i>The Social Dilemma</i> .
	<i>Diagnoses Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	a. Perubahan perilaku dalam menggunakan media sosial b. Penyebab individu dapat menjadi kecanduan dan nyaman dalam bermedia sosial.
	<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Melihat bentuk-bentuk pesan sosial yang terdapat pada <i>scene</i> film ini yaitu menahan <i>gadget handphone</i> seorang anak untuk lebih

Konsep	Dimensi Konsep	Aspek yang Diamati
	<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	menjadi makhluk sosial dan dapat berinteraksi secara nyata dalam lingkungan sosial. Cara mengurangi penggunaan media sosial secara efektif dan sehat yang terdapat pada <i>scene</i> film ini.

3.6. Teknik Penentuan Informan

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Dalam penelitian ini menentukan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu, yang benar benar menguasai suatu objek yang peneliti teliti.

Tabel 3.6 Penentuan Informan

Nama	Profesi	Jenis Kelamin	Usia
Maharani Devi Puspita Sari	Memberikan Kelas Konseling, Memberikan Edukasi Kesehatan Mental, <i>Content Creator</i> dan Konselor/Expert	Perempuan	26 Tahun

	Consultant <i>@philoit.id</i>		
Razny Mahardika	<i>Copywriter</i> dan <i>Reviewer/Kritikus</i> Film di <i>Youtube</i> Cinecrib	Laki-Laki	26 Tahun

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono,2012:54).

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat *urgent* dalam penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung dengan salah satu film yang mengandung unsur pesan bijak menggunakan *gadget* pada film yang berjudul “*The Social Dilemma*” karya Jeff Orlowski. Melakukan pengamatan langsung terhadap film yang akan diteliti. Serta berfokus untuk mengamati terhadap adegan-adegan yang mengandung pesan bijak menggunakan *gadget*. Pengamatan langsung terhadap film “*The Social Dilemma*” ini berdurasi 1 jam 34 menit, berarti peneliti harus menyortir adegan-adegan yang mungkin tidak dibutuhkan.
- b. Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang memiliki arti catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya (Sugiyono, 2015:240). Dokumentasi pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui sumber dari *screenshoot scene* (adegan), buku atau internet mengenai data yang diperlukan yang terkait pada penelitian.

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap film yang hendak diteliti. Kemudian menyelaraskan dengan referensi melalui buku dan internet sebagai tambahan rujukan untuk memperoleh data yang valid. Karena penelitian ini bersumber dari pengamatan langsung terhadap film “*The Social Dilemma*”, maka peneliti memperoleh dokumentasi dari *screenshot scene* yakni potongan atau tangkapan adegan yang bersumber langsung dari film.

- c. Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara melakukan *interview* langsung kepada pihak yang berkepentingan dalam keperluan peneliti untuk mendapatkan data dan informasi. Moleong (2016:186) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terukur atau wawancara mendalam guna untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan mewawancarai seperti pengamat, akademisi, dosen, guru, serta profesi sosiologi yang bekerja pada bidangnya guna membantu menafsirkan bentuk bentuk pesan sosial yang terkandung pada film “*The Social Dilemma*”.

3.8. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud analisis data adalah sebagai berikut: “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis framing kualitatif menurut Robert N. Entman yang diambil dalam film "*The Social Dilemma*". Dari data tersebut nantinya akan disimpulkan terhadap yang mana pesan sosial apa yang terkandung dalam film "*The Social Dilemma*".

3.9. Uji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat diaplikasikan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.

Sugiyono (2015:92) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Agar data dalam penelitian kualitatif ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik uji Triangulasi.

Moleong (2016:330) menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau sering disebut bahwa triangulasi sebagai pembandingan data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono (2015:372) triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang diperoleh.

Triangulasi sendiri memiliki berbagai macam dan jenis seperti, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Seperti yang

telah dipaparkan Sugiyono (2017:274), berikut ini adalah penjelasan dari berbagai macam dan jenis triangulasi:

A. Triangulasi Sumber

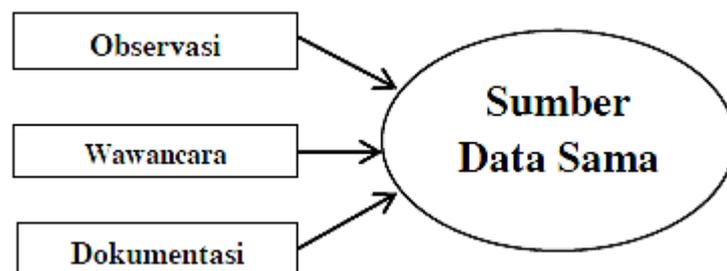
Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang digunakan untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

B. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu bertujuan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

C. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda.



Gambar 3.9. Triangulasi Data Sugiyono (2015:331)

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sugiyono (2015:373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya membandingkan temuan pesan sosial apa yang didapat dari film “*The Social Dilemma*”, dengan keterangan validitas yang diberikan oleh narasumber

wawancara agar tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa tangkapan gambar/*screenshoot* adegan-adegan film serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini.

Tabel 3.9. Daftar Triangulasi

Nama	Profesi	Jenis Kelamin	Usia
Maharani Devi Puspita Sari	Memberikan Kelas Konseling, Memberikan Edukasi Kesehatan Mental, <i>Content Creator</i> dan Konselor/Expert Consultant <i>@philoit.id</i>	Perempuan	26 Tahun
Razny Mahardika	<i>Copywriter</i> dan <i>Reviewer/Kritikus</i> Film di <i>Youtube</i> Cinecrib	Laki-Laki	26 Tahun